

Cerita 8 Orang Samaria yang Baik Hati

Ayat Alkitab utama
[Lukas 10:37]

Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya."
Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

Seorang ahli hukum Taurat berdiri dan hendak menguji Yesus..

"Apa yang harus aku lakukan untuk memiliki kehidupan kekal?"

"Yesus bertanya kepadanya : Apakah yang tertulis di dalam hukum Taurat?"

Ahli Taurat itu berkata : "Cintailah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap anak budimu serta cintailah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri"

Kemudian Yesus menjawab : "Jawabanmu betul sekali. Lakukan itu dan kamu akan mendapatkan hidup yang kekal.

Tapi, ahli Taurat itu pun mau membenarkan dirinya dengan bertanya kepada Yesus,

"Lalu, siapakah sesamaku manusia yang Engkau maksud?"

Untuk menjawab pertanyaan itu, Yesus pun bercerita :

Ada seorang laki-laki yang turun dari Yerusalem menuju Yerikho ia bertemu dengan para perampok.

Para perampok kemudian melepaskan baju orang itu, memukulnya setengah mati, lalu ditinggalkan begitu saja. Orang itu sangat kesakitan hingga tidak dapat bangun lagi. Kemudian, dia mendengar ada suara langkah kaki orang yang ternyata adalah suara langkah kaki seorang Imam yang mau mengantarkan persembahan ke Bait Allah.

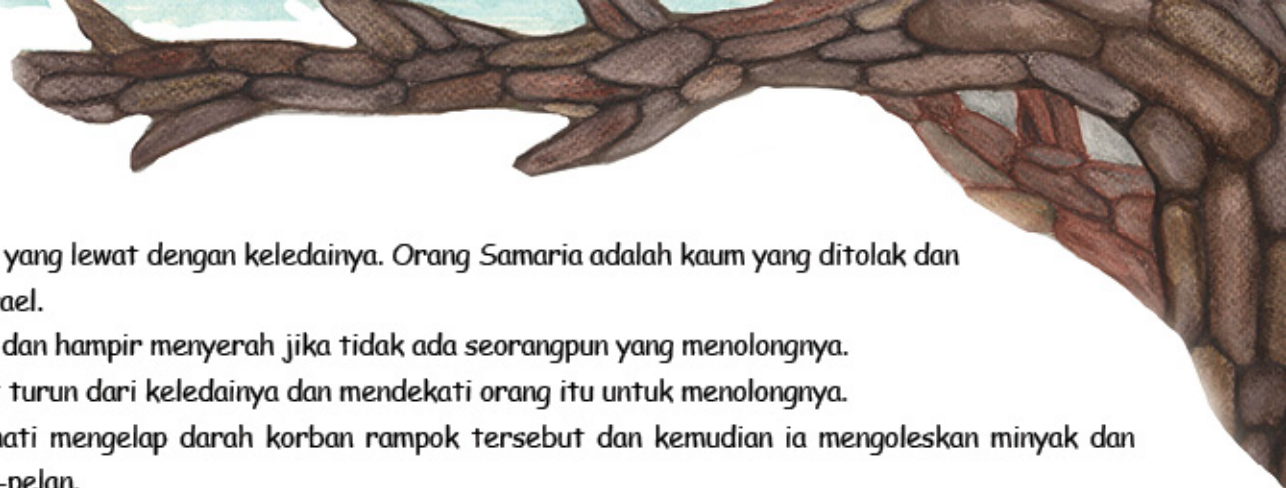
Namun, ketika Imam itu melihat orang yang dirampok itu, dia hanya lewat tanpa membantu.

Tidak lama kemudian terdengar lagi suara derap kaki yang ternyata adalah langkah kaki orang Lewi yang membantu Imam yang sedang menuju Bait Allah.

Orang Lewi itu juga hanya melihat korban rampok itu dan lewat dari seberang jalan tidak membantu orang itu. Orang itu merintih kesakitan dan tubuhnya semakin lemah.

Kemudian terdengar kembali suara langkah kaki orang yang hendak lewat.





Tenyata itu adalah orang Samaria yang lewat dengan keledainya. Orang Samaria adalah kaum yang ditolak dan dipandang rendah oleh bangsa Israel.

Korban rampok itu terkulai lemah dan hampir menyerah jika tidak ada seorangpun yang menolongnya.

Ternyata orang Samaria tersebut turun dari keledainya dan mendekati orang itu untuk menolongnya.

Orang Samaria itu dengan hati-hati mengelap darah korban rampok tersebut dan kemudian ia mengoleskan minyak dan kemudian membalut lukanya pelan-pelan.

Orang Samaria itu kemudian mengangkat pria tersebut ke atas keledainya dan membawanya ke penginapan lalu menjaga serta merawatnya.

Esok harinya, orang Samaria itu mengambil uangnya sendiri lalu memberikannya kepada penjaga penginapan, lalu berkata :

"Aku harus segera pergi sekarang, namun tolong rawatlah dia dengan baik. Aku memberimu uang ini, kalau misalnya uang ini kurang maka aku akan mengganti sisa uangnya saat aku kembali lagi kesini."

Setelah Yesus bercerita, Yesus bertanya kepada Ahli Taurat yang tadi telah bertanya kepada-Nya, kata-Nya : Di dalam cerita itu, ada tiga orang yaitu Imam, Orang Lewi dan Orang Samaria. Menurutmu, siapakah diantara mereka bertiga yang benar-benar adalah sesama dari pria korban rampok tersebut?

Ahli Taurat itu menjawab : "Orang yang membantu korban rampok tersebut dengan belas kasihan, tentu saja orang Samaria itu".

Yesus berkata : Betul sekali, sekarang pergilah dan lakukan itu".

Aktivitas 1

Jawablah pertanyaan dibawah ini.

a. Siapa yang tidak menolong orang yang jatuh ke tangan perampok?

b. Siapa yang menolong orang yang diserang oleh perampok?

c. Baca Lukas 10:25-37 dan jawab pertanyaan: Ketika Yesus bertanya siapa yang menjadi sesama bagi orang yang diserang oleh perampok, apa jawaban ahli Taurat?

● Baca dan hafalkan ayat Alkitab. (Lukas 10:37)

Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

Aktivitas 2

Lingkari apa saja yang dibutuhkan oleh pria yang diserang perampok untuk sembuh dan pulih.

